

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Seiring dengan perkembangan dan kemajuan perindustrian baik dari industri besar atau maju maupun industri rumahan, kondisi persaingan yang ada pada dunia usaha pun semakin ketat. Hal ini disebabkan oleh permintaan konsumen yang tidak terbatas pada produk tersebut, sehingga setiap perusahaan selalu memerlukan adanya persediaan. Tanpa adanya persediaan, perusahaan akan dihadapkan pada resiko bahwa pada suatu waktu tidak dapat memenuhi permintaan pelanggannya serta akan kehilangan kesempatan memperoleh keuntungan yang seharusnya didapatkan.

Menurut Freddy Rangkuty (2004:1) persediaan merupakan suatu aktivitas yang meliputi barang-barang milik perusahaan dengan maksud untuk dijual dalam suatu periode usaha tertentu, atau persediaan barang-barang yang masih dalam pengerjaan atau proses produksi, ataupun persediaan bahan baku yang menunggu penggunaannya dalam suatu proses produksi.

Kilang Sagu HMM merupakan suatu pabrik pembuat tepung sagu kering. Bahan baku yang digunakan untuk membuat tepung sagu adalah batang sagu atau disebut dengan tual sagu. Tual sagu didapat dari kebun sendiri dan dari kebun warga setempat. Bahan baku dikirim menggunakan kapal melalui sungai untuk memasuki wilayah pabrik.

Proses pembuatan tepung sagu pada dasarnya dibuat dari pohon rumbia yang dipotong-potong menjadi beberapa bagian. Secara umum, proses pembuatan sagu diawali dengan memotong-motong pohon sagu yang telah ditebang dengan ukuran 120cm. Potongan-potongan ini kemudian dikupas kulitnya, dibelah-belah dan diparut. Selanjutnya, hasil parutan ditampung dalam bak kayu yang dilengkapi dengan pengaduk yang berputar secara mekanis. Pengadukan biasanya dilakukan dalam dua tahap, dengan tujuan agar seluruh tepung terlepas dari serat-seratnya. Selanjutnya campuran yang terdiri dari serat-serat, tepung dan air dialirkan ke saringan silinder berputar yang terdiri dari beberapa tingkat. Hasil penyaringan berupa bubur selanjutnya ditampung dalam bak-bak kayu untuk

proses pengendapan tepung. Endapan tepung ini kemudian dicuci kembali dalam bak atau tangki yang dilengkapi pengaduk, dan diendapkan lebih lanjut. Tepung sagu basah yang diperoleh kemudian dimasak pada mesin *oven* lalu setelah itu digiling dengan alat penggiling. Selanjutnya, tepung yang sudah digiling dimasukkan ke dalam karung-karung goni, dan siap untuk dipasarkan.

Masalah yang sedang dihadapi oleh Kilang Sagu HMM adalah pemesanan bahan baku yang tidak terencana dengan baik sehingga dapat mengakibatkan biaya persediaan meningkat. Kondisi tersebut menuntut perusahaan agar bahan baku dapat direncanakan sesuai dengan kebutuhan produksi.

Berdasarkan kondisi yang sedang dihadapi oleh Kilang Sagu HMM tersebut, maka untuk menyelesaikan permasalahan pengendalian persediaan yang cocok adalah dengan menggunakan metode Heuristik *Silver Meal*. Metode ini bertujuan untuk menyelesaikan permasalahan yang hasilnya mendekati penyelesaian terbaik (optimal). Penggunaan metode *Silver Meal* ini dapat menentukan jumlah pemesanan bahan baku tual sagu yang optimal sehingga meminimalkan pengeluaran kilang sagu untuk pembelian bahan baku.

## **1.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan diatas maka didapatkan rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Berapa banyak bahan baku tual sagu yang harus dipesan oleh perusahaan dengan menggunakan metode pengendalian persediaan heuristik?
2. Berapa ongkos yang harus di keluarkan oleh Kilang Sagu HMM untuk menyediakan bahan baku tual sagu?

## **1.3 Tujuan Pemecahan Masalah**

Adapun tujuan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Melakukan perhitungan persediaan bahan baku tual sagu dengan menggunakan metode heuristik.
2. Melakukan perhitungan ongkos persediaan bahan baku tual sagu di Kilang Sagu HMM.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui jumlah persediaan yang seharusnya di pesan oleh Kilang Sagu HMM di setiap periode nya. Sehingga kilang sagu dapat memesan bahan secara efisiensi.
2. Untuk mengetahui ongkos yang akan dikeluarkan Kilang Sagu HMM untuk menyediakan bahan baku tual sagu.

#### **1.5 Pembatasan dan Asumsi Masalah**

Adapun batasan-batasan masalah yang akan dibahas didalam tugas akhir ini agar pembahasan lebih terfokus yaitu sebagai berikut :

1. Penelitian ini hanya membahas tentang sistem persediaan pada Kilang Sagu HMM saja.
2. Penelitian hanya dilakukan pada sistem persediaan bahan baku batang sagu di Kilang Sagu HMM.
3. Penelitian ini tidak mempertimbangkan jumlah supplier bahan baku tetapi hanya terbatas pada jumlah kebutuhan bahan baku perusahaan saja.

Kemudian asumsi yang terdapat di penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Harga bahan baku tidak ada potongan harga ketika membeli dalam jumlah yang banyak.
2. Harga batang sagu tidak berubah selama penelitian.

#### **1.6 Lokasi**

Kilang Sagu HMM ini berlokasi di Desa Tanjung, Kecamatan Tebing Tinggi Barat, Kabupaten Kepulauan Meranti, Riau.

#### **1.7 Sistematika Penulisan**

Adapun sistematika penulisan dalam penyusunan laporan kerja praktek ini adalah sebagai berikut :

**BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat pemecahan masalah, pembatasan dan asumsi, lokasi, dan sistematika penulisan tugas akhir.

**BAB II LANDASAN TEORI**

Bab ini berisi membahas dan menguraikan secara teoritis mengenai pokok permasalahan dalam tugas akhir.

**BAB III USULAN PEMECAHAN MASALAH**

Bab ini berisikan tentang langkah-langkah yang ditempuh untuk memecahkan masalah yang diajukan, yaitu model pemecahan masalah serta langkah-langkah pemecahan masalah.

**BAB IV PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA**

Bab ini berisi tentang pengumpulan data serta pengolahan data

**BAB V ANALISIS DAN PEMBAHASAN**

Bab ini berisi tentang analisis hasil yang diperoleh dari pemecahan masalah serta pembahasan tentang hasil dari metode yang digunakan.

**BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini berisi tentang kesimpulan dari analisis dan pembahasan terhadap permasalahan yang diangkat, selain itu juga berisikan saran yang membangun bagi objek penelitian.

**DAFTAR PUSTAKA****LAMPIRAN**